LAPORAN PELAKSANAAN

PENYULUHAN DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN WANITA BAGI IBU-IBU PKK SE KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA MADYA PADANG



Oleh

Dra. Yenni Idrus, dkk.

Dilaksanakan atas biaya:

DANA OPF IKIP PADANG TAHUN ANGGARAN 1990/1991 Surat Kontrak No.: 071/PT37.H.12/P/1990 Tanggal 1 September 1990

PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
1 9 9 0

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT:

PENYULUHAN DAN PENINGKATAN KETERAMPILAN MENJAHIT PAKAIAN WANITA BAGI IBU-IBU PKK SE KECAMATAN KO-TO TANGAH KOTA MADYA PADANG.

KETUA

: DRA. YENNI IDRUS

ANGGOTA

: DRA. AGUSTI EFI

: DRA. HAYATUNNUFUS

: DRA. ADRIANI

: DRA. ERNAWATI

: DRA. ASMI SYARIEF

| MILIK UPT PE | PPUSTAKAAN IKIP PADANG |
|----------------|------------------------|
| DITE SINA TOL | 7UNI 1991 |
| SUWBFR, HARCA | HADIAH |
| x011 | KKI |
| NO L. VENTARIS | 929 /40/91-10(2) |
| CALL NO | 646. 34 IDR PD |

RINGKASAN

Membangun manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia yang mandiri pada hakekatnya merupakan tujuan utama pembangunan nasional, yang pada dasarnya diupayakan melalui jalur-jalur pendidikan baik formal maupun informal. Jalur pendidikan formal dilaksanakan di sekolah-sekolah, sayangnya jalur pendidikan formal ini tidak dapat mencakup seluruh lapisan masyarakat. Untuk itu
pemerintah dengan prinsip pemerataan mengupayakan jalur
pendidikan lainnya yang bersifat informal dan dapat mencakup lebih banyak lapisan masyarakat. Kegiatan melalui
jalur pendidikan informal ini pada umumnya bersifat penyuluhan dan peningkatan keterampilan; salah satu di antaranya adalah kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita.

Sehubungan dengan itu, staf pengajar Jurusan PKK
FPTK IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang melaksanakan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita bagi ibuibu PKK se Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang. Melalui
kegiatan ini diharapkan para ibu-ibu PKK di masing-masing
Kelurahan dapat memiliki keterampilan dasar dalam menjahit pakaian wanita yang nantinya dapat dikembangkan di
lingkungan sendiri.

Peserta dari kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan ini terdiri dari para ibu-ibu PKK yang merupakan utusan dari setiap kelurahan yang ada di lingkungan Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.

Dalam pelaksanaannya, kepada para peserta diberikan ceramah dan diskusi tentang konsep-konsep dasar pakaian wanita, cara-cara berpakaian yang baik dan serasi, dan praktek membuat pakaian dari berbagai macam jenis dan model. Kegiatan ini dilaksanakan selama 18 hari efektif yaitu antara 18 Oktober s/d 16 November 1990.

Setelah mengikuti kegiatan ini, kepada para peserta diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dan keteram - pilan yang telah diperolehnya di Kelurahan masing-masing dengan mengadakan kelompok usaha yang bergerak di bidang menjahit pakaian.

Hasil yang dicapai sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan ini sangat memuaskan. Para peserta merasa termotivasi untuk mengembangkan keterampilan ini dalam usaha wiraswasta guna menambah pendapatan keluarga. Hampir semua peserta mengharapkan adanya kelanjutan dari kegiatan-kegiatan semacam ini, tidak saja di bidang jahit menjahit tetapi juga di bidang lainnya seperti masak-memasak.

KATA PENGANTAR

Untuk mempercepat proses pembangunan di persada nusantara kita ini dalam segala bidang, diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta pendayagunaan
semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat terse but.

Dalam rangka menunjang pembangunan ini, peranan Perguruan Tinggi sangat diharapkan, karena Perguruan Tinggi memegang peranan yang cukup menentukan dalam memacu pembangunan tersebut. Melalui dharma ke tiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dharma Pengabdian Pada Masyarakat, maka Perguruan Tinggi secara bertahap berusaha untuk mengamalkan ilmu yang amaliah dan amal ilmiah di tengah-te - ngah masyarakat.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kegiatan, di antaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kemah Bakti Mahasiswa (KBM), Kemah Kerja Mahasiswa (KKM), dan berbagai kegiatan kursus baik keterampilan maupun kecakapan tertentu (kepemimpinan, kepemudaan dan lain-lain). Pada tahun anggaran 1990/1991 ini IKIP Pa - dang melalui Pusat Pengabdian Pada Masyarakat telah melaksanakan berbagai macam proyek pengabdian, salah satu di antaranya adalah "Proyek Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian Wanita Bagi Ibu-Ibu PKK se Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang". Dengan pengabdi-

an ini diharapkan para anggota PKK akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai menjahit pakaian wanita yang berguna dalam upaya memenuhi kebutuhan rumah tangga serta menunjang pendapatan keluarga.

Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan keterampilan menjahit pakaian wanita serta dalam penyusunan laporan ini disadari tidak luput dari kekurangan-kekurangan. Akan tetapi berkat kesungguhan tim pelaksana serta bantuan semua pihak, akhirnya kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Rektor IKIP Padang
- 2. Bapak Camat Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang
- 3. Ibu Ketua PKK Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang
- 4. Bapak Lurah se Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyuluhan ini.

Kepada tim pelaksana kami ucapkan terima kasih atas kesungguhan dan partisipasi aktifnya, semoga laporan ini ada manfaatnya.

Padang, Desember 1990

Kepala Pusat Pengabdian

Pada Masyarakat IKIP Padang.

Drs. Syafnil Effendi, SH.
NIP. 130 526 465

DAFTAR ISI

| | паташап |
|--|---------|
| RINGKASAN | i |
| KATA PENGANTAR | iii |
| DAFTAR ISI | |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. LATAR BELAKANG | 1 |
| B. MASALAH MASYARAKAT | 4 |
| C. TUJUAN | 6 |
| D. MANFAAT | 7 |
| E. SASARAN | 9 |
| F. TARGET | 9 |
| BAB II PELAKSANAAN | 11 |
| A. PERSIAPAN | 11 |
| B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN | 11 |
| C. METODE PENYAMPAIAN | 16 |
| D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR | 17 |
| E. JUMLAH PESERTA | 18 |
| F. JADWAL KEGIATAN | 19 |
| BAB III HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT | 23 |
| A. PENCAPAIAN TUJUAN | 23 |
| B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET | 24 |
| C. PENCAPATAN MANFAAT | 25 |

| | Halaman |
|---|---------|
| BAB IV ANALISIS | 26 |
| A. FAKTOR PENDUKUNG | 26 |
| B. FAKTOR PENGHAMBAT | 27 |
| C. HASIL EVALUASI | 29 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | • |
| Lampiran 1. Daftar nama dan kehadiran peserta | |
| 2. Surat izin mengadakan kegiatan pe- | |
| ngabdian kepada masyarakat | |
| 3. Surat keterangan telah selesai me- | |
| lakukan kegiatan pengabdiab kepada | |
| masyarakat | |
| 4. Foto-foto dalam melaksanakan kegi- | |
| atan pengabdian kepada masyarakat | • |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama dan Kehadiran Peserta

- 2 : Surat Izin Mengadakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 3: Surat Keterangan Telah Selesai Melakukan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- 4 : Foto-Foto Dalam Melaksanakan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

yii

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, penerintah telah melakukan berbagai upaya secara bertahap dari Pelita ke Pelita dengan berpedoman kepada Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) yang ditetapkan oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) Pusat sekali dalam lima tahun. Dalam GBHN ditetapkan Pola Umum Pembangunan Nasional berupa rangkaian program-program pembangunan yang menyeluruh, terarah dan terpadu yang berlangsung secara terus menerus dalam rangka mewujudkan Tujuan Nasional Indonesia. Membangum manusia Indonesia seutuhnya dan masyarakat Indonesia yang mandiri pada hakekatnya merupakan tujuan utama Pembangunan Nasional, yang pada dasarnya dapat diupayakan perwujudannya melalui jalur-jalur pendidikan baik formal maupun informal.

Pendidikan juga menjangkau program-program luar sekolah, yaitu pendidikan yang bersifat kemasyarakatan seperti pendidikan kepramukaan, latihan-latihan keteram pilan, dan pemberantasan buta huruf dengan mendayagunakan sarana dan prasarana yang ada. Oleh sebab itu pemanfaatan semua jalur pendidikan mendapat perhatian yang
cukup besar dari berbagai pihak.

Pembangunan dan pembinaan bangsa yang menyeluruh tentu menuntut partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita. Dalam hal ini, wanita mempunyai hak dan kewajiban yang sama dengan pria untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembuntuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembunaan bangunan tanpa mengurangi peranannya dalam pembinaan keluarga di rumah tangganya.

Membekali kaum wanita dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan merupakan langkah yang sangat bijaksana dalam upaya meningkatkan kesadarannya terhadap peranan dan tanggung jawabnya dalam proses pembangunan. Sekaligus hal ini juga merupakan suatu isyarat langsung bahwa antara pria dan wanita dalam membangun bangsa mempunyai peranan, hak dan kewajiban yang sama.

Dalam Pelita V ini, salah satu masalah yang sedang dihadapi pemerintah adalah meningkatnya kebutuhan la - pangan kerja bagi para wanita di berbagai lapisan dan golongan masyarakat serta jenis dan jenjang pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menanggulangi masalah ini, antara lain pengiriman tenaga kerja wanita (TKW) ke luar negeri dan pembinaan dan pengembangan keterampilan wanita dalam berbagai bidang, baik secara formal maupun informal.

Meskipun berbagai upaya untuk membangun masyarakat dalam kaitan meningkatkan taraf hidup anggota masyara - kat telah banyak dilakukan oleh pemerintah, namun karena berbagai faktor, seperti jumlah penduduk wanita sa - ngat banyak, dana yang dialokasikan masih sangat terbatas, dan latar pendidikan masyarakat wanita yang masih relatif rendah, maka usaha-usaha tersebut di atas masih

belum memperlihatkan hasil yang memuaskan secara merata dan menyeluruh. Oleh karena itu , program-program yang dapat menunjang peningkatan pengetahuan dan keterampilan wanita yang siap pakai sangat perlu diberikan dan di-kembangkan secara menyeluruh dan terus menerus.

Untuk Kecamatan Koto Tangah pada kenyataannya para ibu-ibu anggota PKK masih banyak yang ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita serta ingin mengembangkannya dalam upaya menunjang penda patan keluarga. Adanya rasa ingin atau kemauan yang keras untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita ini merupakan modal yang sangat berharga bagi pembinaan dan pembangunan masyarakat wanita Indonesia, khususnya masyarakat PKK Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang. Kepada anggota masyarakat seperti ini sangat perlu diberikan penyuluhan dan keterampilan-keterampilan praktis sesuai dengan keinginan mereka sehingga dapat mereka pergunakan dalam kehidupan bermasyarakat.

Berdasarkan kepada kenyataan tersebut di atas, dalam rangka turutserta berpartisipasi membantu masyarakat khususnya ibu-ibu para anggota PKK yang ingin memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam usaha menjahit pakaian wanita, maka pada kesempatan ini kami mencoba melakukan suatu kegiatan yang bersifat pengabdian pada masyarakat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita berupa

pakaian kerja, pakaian rumah (duster), pakaian tidur, pakaian santai, baju kurung, pakaian siang, dan sebagainya, bagi ibu-ibu anggota PKK se Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang dengan judul: "Penyuluhan dan Peningkatan Keteram-pilan Menjahit Pakaian Wanita Bagi Ibu-Ibu PKK se Keca - matan Koto Tangah Kodya Padang.

Dalam kegiatan ini, peserta pelatihan ditetapkan berdasarkan utusan-utusan yang dikirim oleh kelompok belajar PKK kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang. Diharapkan setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan, para peserta yang telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjahit pakaian wanita ini dapat berfungsi sebagai tutor, motivator, dan pembimbing bagi anggota masyarakat PKK di kelurahan masingmasing sehingga pada gilirannya mereka mampu mengelola kelompok belajar PKK yang bergerak di bidang usaha menjahit pakaian wanita guna menambah pendapatan atau penghasilan keluarga.

B. MASALAH MASYARAKAT

Kecamatan Koto Tangah terdiri dari 24 kelurahan dan pada setiap kelurahan terdapat kelompok belajar ibu-ibu PKK. Dengan demikian di Kecamatan Koto Tangah ini terdapat 24 kelompok belajar PKK. Dari kelompok-kelompok belajar tersebut terdapat ibu-ibu usia muda, umur 20 - 30 tahun. Ibu-ibu usia seperti ini sangat potensial untuk berkembang, terutama bila diberi pengetahuan dan keterampil-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

an praktis, seperti menjahit pakaian, memasak berbagai macam jenis kue dan makanan, dan membuat berbagai macam hasil kerajinan home industri.

Seperti telah diutarakan dalam latar belakang masalah bahwa peserta pelatihan ini diambil utusan-utusan kelompok belajar PKK dari 24 kelurahan. Masing-masing kelurahan mengirim 1 orang utusannya untuk mengikuti latihan keterampilan menjahit berbagai macam jenis pakaian wanita. Setelah memperoleh pengetahuan dan keteram pilan dalam menggunting dan menjahit sendiri pakaian wanita melalui pelatihan ini diharapkan para peserta da pat mengembangkan dan menjadi tutor di kelompok belajar kelurahan masing-masing. Peserta yang mengikuti pelatihan ini seluruhnya berusia muda dengan latar belakang pendidikan yang cukup tinggi, dengan gambaran: 22 orang peserta tamatan SMA, 1 orang tamatan SMP, dan 1 orang tamatan Sarjana Muda. Semua peserta pada umumnya mempunyai minat dan semangat yang tinggi dalam belajar guna memperoleh pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita ini. Tenaga-tenaga mereka ini sangat potensial untuk berpartisipasi dalam memacu pembangunan, terutama yang menyangkut peningkatan kesejahteraan keluarga.

Meskipun telah banyak diadakan kegiatan penyuluhan dan latihan keterampilan dalam berbagai bidang baik yang diadakan oleh Pemerintah Daerah maupun melalui kegiatan pengabdian pada masyarakat dari berbagai Perguruan Ting-

gi, namun masih banyak di antara anggota masyarakat PKK Kecamatan Koto Tangah ini yang masih belum dan ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan praktis, padahal mereka ingin sekali untuk mendapatkannya dan mencoba berusaha mengembangkannya. Khusus untuk pengetahuan dan keterampilan menjahit berbagai macam pakaian wanita ini , banyak sekali di antara anggota PKK di Kematan ini yang ingin mengikutinya dan berhasrat untuk mengembangkannya di lingkungan kelurahan dalam mewujudkan peranan wanita dalam pembangunan. Hal ini tergambar dari hasil wawancara kami sebagai tim pelaksana dengan para peserta dimana hampir semua peserta mengungkapkan bahwa banyak anggota PKK di kelurahannya yang ingin mengikuti kegiatan ini. Di samping itu, dari data hasil liputan angket untuk peserta juga tergambar bahwa semua peserta menyatakan sikap kegairahan, kegembiraan, dan kepuasan selama dan setelah mengikuti kegiatan ini dan hampir semua mereka mengharapkan agar kegiatan seperti ini dapat dilanjutkan di masa datang.

C. TUJUAN

Di samping mendorong masyarakat PKK berpartisipasi secara aktif dalam proses pembangunan melalui peningkatan dan pemanfaatan keterampilan menjahit pakaian wanita, secara khusus kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan dapat memahami konsep-konsep dasar

tentang pakaian wanita.

- 2. Peserta pelatihan dapat mengetahui dan mempraktekkan cara berpakaian yang baik dan serasi.
- 3. Peserta pelatihan dapat memilih model, bahan, dan warna pakaian yang cocok baik buat dirinya sendiri maupun buat orang lain.
- 4. Peserta pelatihan dapat membuat berbagai macam model pakaian untuk dirinya sendiri dan untuk orang lain, mulai dari mengukur, menggunting dan menjahit.
- 5. Peserta pelatihan dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian
 wanita yang telah diperolehnya kepada para anggota
 PKK dan masyarakat lainnya dalam lingkungan kelurahannya.
- 6. Peserta pelatihan dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita yang telah diperolehnya ini dalam usaha berwiraswasta guna meningkatkan pendapatan keluarga.

D. MANFAAT

Manfaat dari penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini dapat mengacu baik kepada staf pengajar sebagai tim pelaksana maupun kepada para ibu-ibu PKK sebagai peserta pelatihan. Manfaat yang dapat diperoleh oleh staf pengajar sebagai pelaksana kegiatan adalah suatu perolehan kesempatan yang baik untuk mengembangkan pengetahuan dan ke-

terampilan yang telah dimiliki kepada msyarakat yang membutuhkan dalam rangka berpartisipasi aktif membangun bangsa dan sekaligus melaksanakan tuntutan Tridharma Perguruan Tinggi.

Manfaat yang dapat diraih dari ibu-ibu anggota PKK sebagai peserta pelatihan ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Para ibu-ibu anggota PKK peserta kegiatan pelatihan ini memperoleh pengetahuan tentang cara berpakaian yang baik dan serasi.
- 2. Para ibu-ibu anggota PKK peserta kegiatan pelatihan ini memperoleh pengetahuan dan keterampilan tentang cara membuat pakaian wanita menurut model yang ber kembang, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk diri orang lain.
- 3. Peserta pelatihan diharapkan dapat menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita yang telah diperolehnya kepada ibu-ibu anggota PKK lainya di kelurahan masing-masing sehingga para anggota PKK yang tidak mendapat kebagian mengikuti pelatihan dapat pula memperoleh pengetahuan dan keterampilan tersebut.
- 4. Peserta pelatihan telah memperoleh pengetahuan dan keterampilan dasar tentang menjahit pakaian wanita untuk dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman.
- 5. Peserta pelatihan memiliki pengetahuan dan keteram-

pilan menjahit pakaian wanita yang dapat digunakan untuk berwiraswasta guna menambah pendapatan keluarga.

E. SASARAN

Sasaran kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini adalah para ibuibu anggota PKK se Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang yang mempunyai keinginan untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita serta mau mengembangkannya baik di tingkat kelurahan maupun berwiraswasta di masa datang. Jumlah peserta dalam kegiatan pela tihan ini adalah 24 orang, yang merupakan utusan dari anggota PKK se Kecamatan Koto Tangah. Para peserta di pilih dengan memperioritaskan anggota PKK yang telah dibina oleh tim penggerak PKK dan berpendidikan minimal tamatan SD. Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan ini diharapkan setiap peserta mengadakan pelatihan dan bimbingan pula di tingkat kelurahannya masing-masing sehingga pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya dapat pula dimiliki oleh ibu-ibu anggota PKK lainnya.

F. TARGET

Target yang ingin dicapai dari pelaksanaan proyek penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini adalah:

1. Para peserta memahami konsep-konsep dasar tentang pa-kaian wanita.

- 2. Para peserta mengerti tentang cara berpakaian yang baik dan serasi.
- 3. Para peserta mampu memilih model, bahan dan warna yang cocok.
- 4. Para peserta dapat membuat/menjahit pakaian rumah.
- 5. Para peserta mampu membuat/menjahit pakaian siang.
- 6. Para peserta mampu membuat/menjahit pakaian santai.
- 7. Para peserta mampu membuat/menjahit baju kurung.
- 8. Para peserta mampu membuat/menjahit baju tidur (ba-by doll).
- 9. Para peserta mampu menyebarluaskan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya ini kepada anggota PKK yang berminat di kelurahannya masing-masing melalui sistem tutorial.

BAB II

PELAKSANAAN

A. PERSIAPAN

Agar proyek Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian Wanita ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan sebagai berikut:

- 1. Mengadakan pertemuan dengan semua anggota Tim Pelaksana untuk membicarakan dan merumuskan langkah-langkah
 yang akan dilakukan sehubungan dengan pelaksanaan proyek ini yang meliputi penetapan jadwal, menentukan materi penyuluhan, pembagian tugas termasuk penyediaan
 bahan-bahan yang diperlukan serta tugas pelaksanaan
 selanjutnya.
- 2. Melakukan pendekatan-pendekatan, khususnya kepada Camat Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang serta Ibu Ketua PKK tingkat Kecamatan, untuk mencari kesepakatan tentang waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta serta kriteria penetapan peserta. Dalam masa pendekatan ini dijelaskan pula secara rinci tentang maksud pengadaan kegiatan ini, manfaat yang akan diperoleh, target yang akan dicapai dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan.

B. PELAKSANAAN DI TEMPAT KEGIATAN

Setelah diadakan pendekatan sosial kepada pihak Kecamatan maka selanjutnya dilakukan penetapan nama-nama peserta, jadwal dan tempat kegiatan mulai dari pembukaan sampai penutupan serta instruktur yang akan memberikan penyuluhan dan bimbingan.

1. Penentuan peserta.

Sesuai dengan sasaran pelaksanaan proyek ini, peserta kegiatan ini adalah 24 orang ibu PKK yang berasal dari 24 Kelurahan di lingkungan Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang. Dalam hal ini, setiap Kelurahan mengirimkan 1 orang ibu PKK yang mempunyai minat dan kemampuan yang tinggi untuk dilatih menjahit pakaian wanita. Kriteria yang dipakai dalam penetapan peserta ini adalah para peserta minimal tamat SD, berusia relatif muda, berpotensi dan mempunyai kemauan dalam didang menjahit pakaian wanita. Penetapan para peserta kegiatan ini dilakukan oleh ibu Ketua PKK tingkat Kecamatan dengan berpedoman kepada kriteria yang telah ditentukan.

2. Jadwal dan tempat kegiatan.

Sesuai dengan hasil musyawarah antara Tim Pelaksana proyek dengan Camat serta Ibu Ketua PKK Kecamatan Koto Tangah, acara resmi pembukaan, pelaksanaan kegiatan dan penutupan diadakan di ruang serbaguna Kantor Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang. Pada waktu pembukaan langsung diadakan ceramah dan diskusi tentang cara berbusana yang baik dan serasi. Dan pada waktu acara penutupan diperagakan hasil karya para peserta secara

mewakili dari setiap jenis pakaian yang dibuatnya.

- 3. Tenaga pengajar dan instruktur
 Sebagai tenaga pengajar ataupun instruktor dalam pe laksanaan kegiatan ini adalah staf pengajar PKK FPTK
 IKIP Padang yang termasuk ke dalam tim pelaksana proyek ini.
- 4. Jenis kegiatan yang dilaksanakan.
 Jenis kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pro yek ini adalah sebagai berikut:
 - a. Memberikan ceramah dan diskusi kepada para peserta tentang konsep-konsep dasar pakaian wanita yang meliputi:
 - pengertian pakaian
 - tujuan orang berpakaian
 - memilih pakaian
 - b. Memberikan ceramah dan diskusi kepada para peserta tentang cara berpakaian yang baik dan serasi yang mencakup:
 - disain dan bentuk tubuh
 - memilih warna pakaian
 - memilih modelpakaian sesuai dengan umur
 - memilih modelpakaian sesuai dengan suasana dan kesempatan.
 - memilih pakaian sesuai dengan kepribadian yang dimiliki.
 - cara memilih model, bahan dan warna yang cocok dan serasi dengan si pemakai.

- c. Praktek membuat dan menjahit pakaian rumah (duster) yang meliputi:
 - cara mengambil ukuran
 - cara membuat pola dasar badan, rok dan lengan
 - merobah model
 - menggunting
 - menjahit
 - mempas pertama
 - mempas kedua
 - penyelesaian
- d. Praktek menjahit pakaian kerja (pakaian kantor), meliputi:
 - mengambil ukuran yang diperlukan
 - merobah model
 - meletakkan pola ke bahan
 - menggunting dan memberi tanda
 - menjahit/menjelujur
 - mempas pertama
 - mempas kedua
 - penyelesaian
- e. Praktek membuat baju kurung yang meliputi:
 - mengambil ukuran yang diperlukan
 - memilih model
 - merobah model
 - meletakkan pola pada bahan
 - menggunting dan memberi tanda
 - menjelujur atau menjahit

- mempas pertama
- mempas kedua
- penyelesaian
- f. Praktek membuat pakaian santai yang meliputi:
 - memilih model
 - mengambil ukuran yang diperlukan
 - merobah model
 - meletakkan pola pada bahan
 - menggunting dan memberi tanda
 - menjelujur
 - menjahit
 - mempas pertama
 - mempas kedua
 - penyelesaian
- g. Praktek membuat baju tidur (baby dool), yang meliputi:
 - memilih model
 - mengambil ukuran yang diperlukan
 - merobah model
 - meletakkan pola pada bahan
 - menggunting dan memberi tanda.
 - menjahit
 - mempas pertama
 - mempas kedua
 - penyelesaian akhir

- 5. Alat dan bahan yang digunakan
 - Alat dan bahan yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mesin jahit sebanyak 5 buah
 - b. Gunting sebanyak 25 buah
 - c. Jarum pentul sebanyak 2 kotak
 - d. Pensil merah-biru sebanyak 25 buah
 - e. Sentimeter sebanyak 25 buah
 - f. Peter band (pita untuk menentukan batas ukuran badan) sebanyak 25 meter.
 - g. Kertas kacang untuk membuat pola sebanyak 50 lembar
 - h. Kapur jahit sebanyak 25 buah
 - i. Jarum tangan sebanyak 2 lusin
 - j. Benang jahit sesuai dengan warna bahan
 - k. Bahan pakaian (kain) untuk membuat macam-macam jenis/model pakaian, sebanyak 5 macam pakaian untuk setiap peserta dengan perincian untuk pakaian rumah (daster) sebanyak 2-2½ meter, untuk pakaian kerja sebanyak 2½ meter, untuk baju kurung sebanyak 1½ meter, untuk pakaian santai sebanyak 2-3 meter, untuk baju tidur sebanyak 2½-3 meter.

C. METODE PENYAMPAIAN

Untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dalam kegiatan ini digunakan metode penyampaian materi sebagai berikut:

1. Metode ceramah dan diskusi.

Dalam hal ini kepada para peserta diberikan ceramah

tentang materi yang ingin dikuasai oleh peserta tersebut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dan kemudian diadakan diskusi/tanya jawab tentang materi
yang diceramahkan guna lebih memantapkan pengertian
para peserta.

2. Praktek.

Dalam hal ini kepada para peserta diberikan latihanlatihan keterampilan membuat pakaian di tempat kegiatan dengan diawasi dan dikontrol oleh instruktur.

3. Pemberian latihan di rumah.

Dalam hal ini kepada para peserta, di samping latihanlatihan yang dikerjakan di tempat kegiatan, juga diberikan latihan-latihan di rumah untuk lebih memantapkan keterampilan yang telah diperolehnya. Tugas atau pekerjaan rumah yang telah mereka kerjakan diperiksa dan didiskusikan di tempat kegiatan.

D. PENCERAMAH/INSTRUKTUR

Dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai pemberi ceramah dan pengawas praktek (instruktur) adalah:

- 1. Dra Yenni Idrus, memberi ceramah tentang cara mengambil ukuran/membuat pola pakaian wanita, merobah model, cara
 mengunting, cara menjahit, cara penyelesaian pada pakaian, dan sebagai instruktur.
- 2. Dra Agusti Efi , memberi ceramah tentang cara ber-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP. PADANG

pakaian yang baik dan serasi dan sebagai instruktur dalam menjahit pakaian rumah (duster).

- 3. Dra Hayatun Nufus, sebagai instruktur dalam menjahit pakaian rumah dan pakaian santai.
- 4. Dra Adriani, memberi ceramah dan diskusi tentang
 cara merobah model baju tidur, cara meletakkan pola pada bahan, cara menggunting, cara menjahit dan
 penyelesaiannya serta sebagai instruktur.
- 5. Dra Ernawati, memberi ceramah tentang cara merobah model pakaian santai dan pakaian kerja, meletakkan pola pada bahan, cara menggunting, cara menjahit dan penyelesaiannya serta sebagai instruktur.
- 6. Dra Asmi Syarief, sebagai instruktur dalam pembuatan pola, merobah model daster,
 baju kurung, pakaian kerja, cara
 meletakkan pola pada bahan, cara
 menggunting, menjahit dan penyelesaiannya.

E. JUMLAH PESERTA

Jumlah peserta kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini adalah 24 orang

yang terdiri dari ibu-ibu PKK utusan dari 24 Kelurahan se lingkungan Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang dimana, dalam hal ini, setiap kelurahan mengirim utusannya sebanyak 1 orang. Daftar jumlah dan nama-nama peserta pelatihan ini dapat dilihat pada lampiran.

F. JADWAL KEGIATAN

Proyek penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini dilaksanakan dengan jadwal kegiatan seperti tertera dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1: Jadwal Kegiatan Penyuluhan dan Peningkatan Keterampilan Menjahit Pakaian Wanita di Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.

| : | Hari/tgl | : | Jam | * | Kegiatan | : | Instruktur | : | Ket |
|---|------------------------------|-----|------------------------------------|-----------------------------|--|----------|--------------------------|---|-----|
| Ξ | 1 | : | 2 | : | . 3 | <u>:</u> | 4 | : | 5 |
| : | Kamis | | | | mbukaan | : | Tim Pelak- sana | : | |
| | 18 | :1 | 125 - 11 ·· | ':Is | tirahat | : | - | : | |
| | | :1 | 1 ⁺⁵ -13 ⁴ : | 97 | ramah dan disk tentang cara rpakaian yang ik dan serasi | | Dra Agusti Efi & Tim | : | |
| : | Senin 22 — 1990 10 | | + ⁰⁰ -17 ³⁰ | era an de bu ba | ramah dan demorrasi tentang canan mengambil uku badan wanita wasa; cara memat pola dasar dan, rok dan le | a: r: | Dra Yenni Idrus & Tin | : | |
| | Selasa 23 — 1990 10 | :14 | 400 <u>-</u> 17 ³⁰ | ng an Pr da | ncek pola dasar dah, rok dan le an menurut uku masing-masing aktek membuat ster, merobah del daster. | 9- r: | Tim Pelaksa na. | • | |

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

| : | 1 | : | 2 | 3 : | 4 | : | 5 |
|---|----------------------------|-------------------|-------------------------------|--|---------------------|---|---|
| : | Rabu 24 1990 | | | Mencek pola das-: ter, meletakkan pola pada bahan.: Menggunting, men-: jelujur/menjahit: | Tim Pelak- | • | e an Marine Marine and a section of the section of |
| : | Kamis 25 1990 | :14 ⁰⁰ | 2-17 ³⁰ | Mempas I. : Menjahit. Penyelesaian. | Tim Pelak- sana. | • | |
| : | Jum'at 26 1990 10 | :14 ⁰⁰ | ° - 17 ³⁰ : | Praktek membuat : baju kurung: - mengambil ukur-: an panjang le- ngan dan panjang baju kurung merobah model baju kurung mencek pola ba-: ju kurung. | Tim Pelak- sana. | • | |
| • | Sabtu 27 1990 | :1400 | 9–17 ³⁰ : | Praktek: - meletakkan pola: pada badan menggunting ba-: han menjelujur dan menjahit. | Tim Pelak- sana. | : | |
| : | Senin 29 1990 | :14 ⁰⁰ | · | Praktek: - mempas : - penyelesaian Praktek: - menjahit pakai-: an kerja mengambil ukur-: an dalam blus merobah model : - mencek pola pa-: kaian kerja. | Tim Pelak- sana. | | |

| | · | | | | , | | | |
|---|-----------------------------|------------------|---------------------------------|----------|--|-------------|------------------|------------|
| : | 1 | • | 2 | 3 | 3 : | | 4 | • |
| : | Selasa 30 1990 10 | :14 ⁰ | °-17 ³⁰ | - | raktek: meletakkan pola: pada bahan. menggunting dan: memberi tanda. menjelujur. mempas I. menjahit. | Tim sana | | : |
| : | Rabu 31 - 1990 1: | :14 ⁰ | °-17 ³⁰ | - | raktek: mempas II : menjahit penyelesaian | Tim na. | Pelaksa | - : |
| : | Kamis 1 _ 1990 11 | :140 | °-17 ³⁰ | - - | raktek menjahit : akaian santai: : menentukan mo- del. mengambil ukur-: an tinggi duduk dan panjang ku-: lot. merobah model. mencek pola ku-: lot. | Tim na. | Pelaksa | -: |
| : | Jum'at 2 - 1990 11 | :14 ^C | ⁹⁰ –17 ³⁰ | - - | raktek: : meletakkan pola: pada bahan. menggunting. menjelujur. mempas T | | Pelaksa | -: |
| : | Sabtu 3 | :14 ⁰ | °°-17 ³⁽ | - | raktek: : menjahit. mempas II. penyelesaian : | Tim na. | Pelaksa | -: |
| : | Senin 5 1990 11 | :14 ^c | 00-17 ³⁰ |) : P: | raktek: mengambil ukur-: an dalam blus, panjang lengan, dan panjang ce-: lana. | | P el aksa | -: |

| : , | | 1 | : | 2 | ': . | 3 | , · · · · | | 4 |) . | 5 |
|------------|------------------|------------|-----|--|----------|--|------------|------------|-------|--------------|---|
| : | Sela 6 11 | | :14 | ⁰⁰ -17 ³ | - | raktek: merobah mod baju tidur. mencek pole ju tidur. meletakkan pada bahan. menggunting menjelujur. | ba-: pola: | Tim na. | Pelak | sa-: | |
| : | Rabu 7 - | ı 1990 | :14 | ⁰⁰ -17 ³ | - | aktek: mempas II menjahit da nyelesaian. | n pe: | Tim | Pelak | sa-: | |
| : | Kami 8 -11 | is 1990 | :14 | ⁰⁰ -17 ³ | : Me | engisi angke engadakan wa ara dengan p eserta. | wan-: | Tim na. | Pelak | s a-: | |
| : | Jum' 16 1 | | :10 | ⁰⁰ - 12 ⁰ | Te Te | eara penutup Leh Camat Ko angah, Kodya ang. | TO | Tim na. | Pelak | sa-: | |

BAB III

HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita bagi ibu-ibu PKK se Kecamatan Ko-to Tangah, Kodya Padang yang diselenggarakan pada tanggal 8 Oktober s/d 16 November 1990 ini telah cukup membuahkan hasil ditinjau dari segi pencapaian tujuan, sasaran dan target yang telah direncanakan pada awal perencanaan proyek ini.

A. PENCAPAIAN TUJUAN

Hasil yang telah dicapai melalui pelaksanaan kegi - atan penyuluhan dan latihan dikaitkan dengan tujuan yang telah dirumuskan cukup memuaskan. Pencapaian tujuan ke - giatan ini diketahui berdasarkan pemantauan Tim Pelaksana melalui pengamatan langsung, wawancara dan pemberian angket kepada para peserta. Pada akhir kegiatan ini terlihat hasil-hasil sebagai berikut:

- 1. Hampir semua peserta telah memahami konsep-konsep dasar tentang pakaian wanita, mengetahui dan mempraktekcara berpakaian yang baik dan serasi, mampu memilih model, bahan dan warna yang cocok baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Hal ini diketahui dari hasil pengamatan langsung Tim Pelaksana dan tanyajawab antara peserta dengan Tim Pelaksana.
- 2. Semua peserta pada umumnya telah mampu (memiliki keterampilan) membuat beberapa macam model pakaian wa-

nita baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain, mulai dari mengukur, menggunting, menjahit sampai
kepada tahap penyelesaian akhir, terutama model pakaian rumah, pakaian siang, pakaian santai, baju kurung,
dan baju tidur.

3. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta pada umumnya telah terangsang minatnya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita yang telah diperolehnya ini untuk usaha berwiraswasta serta ingin mengajak teman-teman anggota PKK lainnya di ling-kungan kelurahannya untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan ini dan mencari upaya-upaya pengem - bangannya di masa datang.

B. PENCAPAIAN SASARAN DAN TARGET

Sesuai dengan sasaran dan target yang akan dicapai dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini yaitu sebanyak 24 orang ibu-ibu PKK yang merupakan utusan dari 24 Kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang dapat memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjahit beberapa jenis pakaian wanita yang sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari seperti pakaian rumah, pakaian siang (pakaian kerja), pakaian santai, baju kurung, dan baju tidur maka kegiatan baik berupa penyuluhan maupun praktek untuk mencapai sasaran dan target tersebut telah dilakukan. Hasilnya cukup memuaskan dimana ke 24 orang ibu-ibu

anggota PKK yang menjadi sasaran kegiatan ini telah mampu membuat jenis-jenis pakaian wanita tersebut di atas
dan berhasrat untuk mengembangkan keterampilan ini di kelurahan masing-masing.

C. PENCAPAIAN MANFAAT

Berdasarkan hasil wawancara langsung antara Tim Pelaksana dan pengisian angket sehubungan dengan manfaat kegiatan ini ternyata semua peserta (ke 24 orang ibu-ibu PKK) merasa puas dan sangat menghargai sekali kegiatan ini. Mereka semua merasa bangga karena telah mampu membuat pakaian sekurang-kurangnya untuk dirinya sendiri. Semula mereka menganggap bahwa pengetahuan dan keterampilan menjahit seperti merupakan suatu yang sukar dan mahal untuk diperoleh, tetapi setelah mereka mengikuti latihan dalam kegiatan penyuluhan ini mereka merasakan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang telah diperolehnya merupakan sesuatu yang sangat potensial untuk dikembangkan dalam uapaya memacu pembangunan bangsa pada umumnya.

Harapan mereka sebagai peserta tidak hanya sampai di situ. Mereka sangat menginginkan adanya kegiatan yang bersifat lanjutan dari kegiatan semacam ini, tidak hanya di bidang menjahit berbagai macam pakaian wanita tetapi juga di bidang membuat berbagai macam kue dan makanan. Untuk itu melalui Tim Pelaksana mereka menyarankan agar dapat kiranya diadakan lagi kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan seperti ini.

BAB IV

ANALISIS

Pada bab ini akan dicoba memberikan analisis tentang pelaksanaan proyek penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita bagi ibu-ibu PKK se Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang ini. Analisis yang akan diadakan mencakup faktor-faktor pendorong, penghambat dan hasil evaluasi.

A. FAKTOR PENDORONG

Sebagai faktor pendorong dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini di Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang adalah:

- 1. Partisipasi pimpinan setempat, seperti Bapak Camat dan lurah, yang senantiasa mendorong dan mengharapkan terlaksananya kegiatan semacam ini dalam upaya meningkat-katkan keterampilan siap guna bagi anggota masyarakatnya terutama kaum ibu-ibu demi terwujudnya masyarakat sejahtera. Lebih-lebih lagi Ibu Ketua PKK Kecamatan ini ingin sekali-agar proyek ini dapat terlaksana dan para peserta dapat berpartisipasi secara aktif.
- 2. Tersedianya sarana penunjang dalam pelaksanaan kegiatan ini di Kantor Dharmawanita Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang, yaitu berupa mesin jahit sebanyak 5 buah, meja untuk membuat pola dan memotong bahan pakaian, dan ruangan untuk pelaksanaan kegiatan praktek menjahit. Alat-alat dan bahan-bahan lainnya, seperti

26

MILIK UPT PERPUSTAKAAN

- gunting, meteran, kertas pola, dan kain dapat dibawa atau disediakan sendiri oleh para peserta.
- 3. Motivasi para peserta ingin memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita ini sangat tinggi. Hal ini terlihat dari kehadiran dan keseriusan masing-masing peserta dalam mengikuti kegiatan ini. Muslai dari awal kegiatan (saat pembukaan) sampai akhir kegiatan (saat penutupan) tidak ada di antara peserta yang tidak hadir. Mereka secara terbuka mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui lebih dalam tentang apa yang sedang mereka pelajari. Setiap tugas yang disarankan untuk dikerjakan di rumah selalu mereka kerjakan dengan baik dan dengan senang hati. Kebanyakan dari mereka ingin meningkatkan keterampilan yang telah dimilikinya ini untuk dikembangkan di masa yang akan datang.
- 4. Fasilitas tenaga pengajar dan instruktur sangat mudah didapat. Untuk kegiatan semacam ini, tenaga pengajar ataupun instrukturnya banyak tersedia di Jurusan PKK FPTK IKTP Padang. Dalam hal ini sebagai tenaga pengajar atau instruktur adalah staf pengajar jurusan PKK FPTK IKTP Padang yang sangat spesialis di bidang ini.

B. FAKTOR PENGHAMBAT

Dalam proses pelaksanaan suatu kegiatan di samping adanya faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat. Namun tidak semua pelaksanaan suatu kegiatan memiliki faktor penghambat yang cukup berarti. Selama mengadakan kegiatan ini pada dasarnya tidak mengalami hambatan yang berarti. Meskipun ada terdapat sedikit kendala dalam pelaksanaan proyek pengabdian ini, namun kendala tersebut dapat di atasi. Kendala tersebut hanya menyangkut masa= lah dana. Masih ada anggota masyarakat PKK yang belum begitu memahami akan status proyek pengabdian masyarakat yang diadakan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini Padang. Ada di antara peserta yang menanyakan masalah pemberian uang saku, uang transpor, uang beli bahan, dan sebagainya, kepada Tim Pelaksana sewaktu mengadakan diskusi atau tanya jawab dengan peserta. Pertanyaan-perta nyaan ke arah ini wajar terjadi kerena masih kurangnya pengertian dan pemahaman masyarakat akan perbedaan antara proyek-proyek keterampilan yang diadakan oleh pihak Pemerintah Daerah (Pemda) yang dananya memang cukup besar dan proyek-proyek pengabdian yang diadakan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini IKIP Padang, yang dananya memang relatif sangat kecil, sehingga bantuan dana seperti yang ditanyakan oleh peserta tersebut di atas tidak dapat dipenuhi. Penjelasan kearah pengertian ini telah diberikan oleh Tim Pelaksana sehingga para peserta telah dapat memahaminya. Mengingat pentingnya kegiatan ini bagi kebutuhan para peserta sendiri maka semua peserta dengan rela hati telah sanggup menanggulangi semua kebutuhan peralatan dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan

kegiatan ini dengan prinsip menggunakan dana sendiri untuk keperluan sendiri. Kendala-kendala lainnya boleh dikatakan tidak ada.

C. HASIL EVALUASI

Pada kesempatan ini akan dicoba memberikan penilaian terhadap hasil kegiatan yang telah dilaksanakan berdasarkan pengamatan-pengamatan, wawancara dan hasil jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang dicantumkan dalam
angket. Namun harus diakui bahwa penilaian yang tepat
terhadap hasil kegiatan ini sukar dicapai karena sasaran
dari kegiatan ini adalah manusia; perlu waktu yang lebih
lama untuk melihat efektivitas pelaksanaan proyek ini.

Secara sederhana penilaian terhadap hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan dan keterampilan ini dapat diungkapkan dengan melihat kepada berbagai aspek seperti relevansi kegiatan, tanggapan para peserta, efektivitas kegiatan, ketepatan, dampak jangka panjang, dan tindak lanjut di masa datang.

1. Relevansi kegiatan.

Sesuai dengan tujuan proyek ini, yaitu memberikan penyuluhan dan meningkatkan keterampilan menjahit pakaian wanita bagi ibu-ibu PKK maka pelaksanaan kegiatan seperti ini sangat relevan dengan program pokok PKK dalam rangka meningkatkan peranan para ibu-ibu rumah tangga dalam proses pembangunan. Dengan memiliki ke-

terampilan seperti ini diharapkan para peserta mampu berwiraswasta di bidang menjahit pakaian wanita dalam rangka menambah penghasilan keluarga.

2. Tanggapan para peserta.

Secara umum, baik para peserta maupun unsur pimpinan dan pemuka masyarakat seperti Camat, Lurah, dan Ketua PKK di tingkat Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang menanggapi secara sangat baik terhadap pelaksanaan proyek ini. Pihak pimpinan dan pemuka masyarakat memberikan dorongan yang sangat besar terhadap pelaksanaan proyek ini sehingga para peserta berpartisipasi secara aktif dari awal sampai akhir kegiatan. Bahkan Ibu Ketua PKK Kecamatan juga ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan ini. Dapat diberikan penilaian bahwa peserta pelatihan ini menyambut baik pelaksanaproyek ini dan mengikuti kegiatan secara serius dari awal sampai akhir.

3. Efektifitas kegiatan.

Menurut hemat Tim Pelaksana, penyelenggaraan kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pa - kaian wanita ini sangat efektif dalam usaha membina masyarakat yang mandiri menuju keluarga sejahtera. Dengan adanya kegiatan ini para peserta telah mengenal fungsi, peranan, dan cara berpakaian yang baik serta memiliki keterampilan dalam membuat pakaian wanita mulai dari memilih bahan, mengukur, menggunting, menja-

hit, mempas, dan penyelesaian akhirnya, untuk bebera jenis pakaian. Dengan adanya kegiatan ini, para peserta pada khususnya dan masyarakat anggota PKK pada umumnya kelihatannya merasakan suatu rangsangan baru untuk membuat pakaian sendiri dan ingin mengembangkan usaha secara bersama membuat atau menjahit pakaian wanita. Hal ini merupakan suatu ransangan yang cukup baik dalam upaya menggerakkan potensi yang ada di masyarakat anggota PKK. Semoga keterampilan menjahit ini dapat berkembang sehingga setiap Kelurahan di lingkungan Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang telah berdiri usaha bersama dalam bidang menjahit pakaian jadi.

4. Ketepatan.

Pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya tidak mungkin tercapai dengan baik bila seluruh potensi yang ada di masyarakat tidak turut serta berpartisipasi di dalamnya. Selain itu, perkembangan daerah perkotaan yang semakin lama semakin meluas dengan jumlah penduduk yang semakin banyak tentu saja hal ini harus pula diikuti dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan dari anggota masyarakatnya. Untuk itu, ada lah sangat tepat diadakannya proyek penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini, khususnya bagi para ibu-ibu PKK di Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang karena mereka banyak yang berminat memiliki pengetahuan dan keterampilan ini guna dikembangkan di masa yang akan datang. Di samping itu, di

setiap kelurahan dalam lingkungan Kecamatan ini banyak terdapat tenaga-tenaga kerja muda yang terdiri dari wanita putus sekolah yang sangat potensial untuk dikembangkan melalui peningkatan keterampilan siap pakai sebagai bekal untuk berusaha mandiri.

5. Dampak jangka panjang.

Dampak jangka panjang dari hasil pelaksanaan proyek ini sangat tergantung kepada individu peserta kegiatan ini. Namun sesuai dengan tujuan pelaksanaan proyek ini yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para ibu-ibu PKK dalam menjahit pakaian wanita sudah barang tentu dampak positif jangka panjang yang diharapkan adalah para anggota PKK yang sudah memiliki pengetahuan dan keterampilan menjahit pakaian wanita ini hendaknya mendirikan usaha wiraswasta di bidang menjahit guna mengurangi ketergantungannya kepada pihak lain dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga sehari-hari. Dalam kaitan ini, suatu lapangan kerja baru dapat diciptakan.

6. Tindak lanjut.

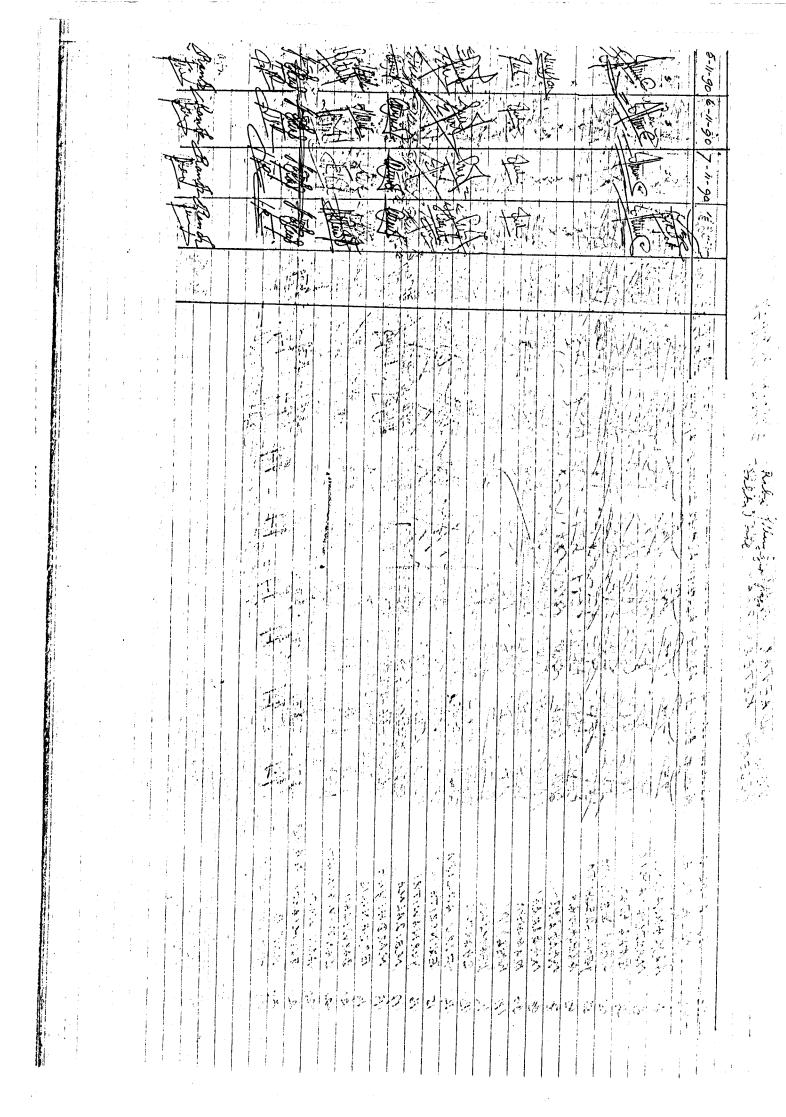
Sesuai dengan sasaran pelaksanaan proyek ini adalah 24 orang anggota PKK yang merupakan utusan dari 24 Kelurahan dalam lingkungan Kecamatan Koto Tangah maka pada setiap Kelurahan telah mempunyai seorang anggota PKK yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menjahit beberapa macam pakaian wanita. Pengetahuan dan keterampilan ini akan dikembangkannya di lingkung-

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

an Kelurahannya masing-masing melalui kelompok bela jar PKK yang dimilikinya serta berusaha secara bersama-sama mendirikan sebuah usaha yang bergerak di bi dang menjahit pakaian wanita, terutama pakaian jadi. Dalam hal ini, kegiatan-kegiatan pengembangan keterampilan menjahit yang mereka lakukan di Kelurahan masingmasing ini akan selalu dimonitor untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang mereka temui. Jika mereka mempunyai kendala sehubungan dengan penerapan keterampilan menjahit pakaian wanita ini Tim Pelaksana senantiasa membantu mencari pemecahannya. Dengan demikian, melalui kegiatan monitor ini segala kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan ini akan dapat diketahui dan kendala yang ditemui dapat diatasi secara dini sehingga para peserta dapat merasakan manfaat ilmu pengetahuan dan keterampilan ini untuk dikembangkan sebagai usaha berdasarkan profesinya.

DAFTAR HADIR

| -11-60 | 酒 | | B | · · | ×. | A Luck | | | Joseph J. | | λ | 地 | The state of the s | N. | | | 力 | 本 | T. SOLL | 1 | | | Jours 1 | 1 | |
|------------|--|-----------|--|--|--|------------|--|------------|-----------|--|--|--------------|--|--|---|--|--------------|--|--|--|--|--|---------|----------------|------------|
| 08-11-903 | 验 | S. Carlot | 嫷 | 路 | ×. | X will | D. | The second | la di | X X | N. M. | | THE THE PARTY OF T | | | | 爾克 | The state of the s | THE STATE OF THE S | 10 | 1 | • | Sing | 4 | |
| 08-11-1 | x 3 | | # | ARIA. | × | ×× | × | 了 | 14 | | | 17 T | N. S. | | | A SEPTIMENT OF THE SEPT | | Ser. | J Piller | THE STATE OF THE S | | | Bung | 1 | |
| 31.10.95 | A STATE OF THE STA | | | 1 | ¥ | ¥ 2 | X | りんと | No. | A A | | M. | × | * | Tion | THE STATE OF THE S | X. | | A SALVE | A. T. | | r: | Bash | A A | |
| 30-10-90 3 | W. T. | N. | | | 7 | | X | 11/ | 0 | 7 | | Tig | The Local Control of the Control of | To the | | | が発 | The state of the s | THE T | J. | # 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 / 1 | <i>''</i> | Brongs | () () () | |
| Se cta | 12/2 | | A | Y | 1 X | | N N N | ر \إن | | The state of the s | が大変 | | The state of | | | 7 | A CONTRACTOR | | A A | 11/11/ | 1 | · ; | Bush | 2 | |
| . 9 . 9 | Not | | | The state of the s | \ \ \ | 200 | 21/2 P | 7 | + | TO THE | ぞい | | | The state of the s | 7 | なるプイ | 変を対 | T | | | C | • | Sir. | | |
| 6.41.0 | | | | Jan 1 | | 15. C. | 2/x | | - | Aug. | 八八 | | | 1 | 7 | #. | という | 12000 | The state of the s | and a | 行业 | | C. | 12 | |
| 90 2%.10 | - 1 | 2/2 | | Jahr. | - | | \$\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\\ | | | The state of the s | The state of the s | がが | | 100 V | 15° | 1 | が | 3/ | H | 12 | 1 | G | 1. S. | | - |
| 4.4 | | XX | | A A | To the state of th | 表別 | | / × × | | July: | | The | | Sec Miller | 5 | 9.5 | 多 | 7 2 | 12 | 11 | The state of the s | Z V | W. | Jan. | 1 |
| 20.00.00 | July 1 | 10 | 湯湯 | A STATE OF THE PARTY OF THE PAR | N. A. | 多 | SE S | A COLOR | 1 | A P | | The state of | | Lect of | 12 VE | 0.10 | | A A | Now. | | | | | | P., |
| 23.10.60 | Jan Jan | 2/2 | | N.C | THE STATE OF THE S | 逐 | Take V | | | が記述 | TO THE PROPERTY OF THE PROPERT | | | | | を見 | 直 | 製し | 1 Sal | | THE THE PERSON NAMED IN COLUMN TO TH | | 7/4 | | <i></i> |
| 92.10 40 | | | TO TO THE PARTY OF | | XXXXXX | | STATE OF THE PARTY | And to | | 4 | N. | | | THE WAY | MATTER STATES | で構造 | | は十二 | 100 | | H | 1 / L | A A | (A) (A) |) Above |
| i | 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 | 2) - | | 1 | | | Jegiles. | | 1 | 10 | 7 | 人 了。 | | | | が表現 | 1365 | | 100 | | 1 | To the state of th | 外 | S A | E) |
| 0, | 8 // ' | : : | ,— | R | XO | a | , , | 7 | <i>7</i> | of all | 21/4 | 1. | 50 | | 9 | | | ייי | 71.8 | | 1 | 0 | | V. | |
| | 4 P A | 41214 | 121 | NIMS | + | , , | | | | | 56101 | * | 121 | 3 | YAH | ۲۸۶ | D48W15A17 | ` | 71 NA71B | 770 | 24.25 24.25 | | F | r. Lain | |
| - 1 | 45×44/46 | MARTINI | NASRIATI SITRA WATI | YENI DESWITH | 4ex+1124 | NEA 5917AH | NURLELA | RAMEHWI | YEENI | RAMILIS | EIRU AFRIDA | EXINORITA | YURNAWITE | NE1241ACA | MAKDHIYAH | ERDANIKIS | 046×115411 | 42K/1W47 | 74471 | ERNI B | たながれ | A 111 (at \$ | STRAWA | Andialen | |
| | No 1 | 7 | × × × | 5 YE | 0 \$ | 2 3 | , e | | 11 | | 13 SC | | 16 7. | N | , 8/ | J 61 | | 200 | ! | | | 1 | M : | 8 X | |
| } | < | • | , ` | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | : | | |



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH TINGKAT I SUMATERA BARAT DIREKTORAT SOSIAL POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 51 Telp. No. 21123 PADANG

lomor

:B. 070/2046/SOspol/ XI- 1990.

Padan E. 26 Nopember 1990.

Lampiran

Perilial

: Izin Kegiatan.

Kepada,

· Agm. 070. 2674 /car - 2/190 ty. 13/12 - 90.

Yth. 1. Sdr. Bupati KDH Tk. II Agam di Bukittinggi.

> 2.Sdr.Walikotamadya KDH Tk.II Padang di Padang.

Up. KAKAN SOSPOL.

1. Memperhatikan surat Kepala Pusat Pengabdian Pada Masyarakat TKIP Padang Nomor 040/PT.37.H12/P/1990 tanggal 25 September 1990 perihal mohon izin kegiatan, bersama ini disampaikan kepada Saudara bahwa akan datang ke Daerah Saudara beberapa orang Staf Pengajar IKIP Padang untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

21 Kegiatan tersebut akan berlangsung dari tanggal 26 Nopember 1990 s/d bulan April 1991, dengan penanggung jawab Dra. XINI IDRUS yang beranggotakan sebagai berikut : (Daftar anggota yang lokasi Kedya Padang) :

a. Dra.Agusti Efi,

g. Drs. Hamidin Dt.R. Endah,

b. D.a. Hayatun Nufus,

h. Drachnasrul,

c. Dra.Adriani,

i. Drs. Fuady Anwar.

d. Dra.Ernawati,

j. Drs.Syafei,

e. Dra.Asmi Syarif.

k. Drs.Ahmad Kosasih,

Daftar ahggota yang lokasi Kab.Agam

a. Drs. Jamilus,

c. Drs. Syafwandi,

d. Drs. Erfahmi,

. Drs. M. Ilyas,

1. Dra.Adriani.

3. Dem, kianlah agar Saudara maklum, dan diharapkan bantuan pengamanan seperlunya.

AN. GUBERNUR KDH TINCKAT I SUMATERA BARAT KEPALA DIREKTORAT SOSIAL POLITIK. Ub. Kasubdit/Pengamanan,

-NURLIDIN ALI

PEMERINTAH KOTAMADYA DAERAH TINGKAT II PADANG KECAMATAN KOTO TANGAH

· • m • r : •7•./2674/CKT-XII/199•

Lubuk Buaya , 27 Desember 1990

ampiram : -

'eribal

: Selesai Tugas Melaksanakan Pengabdian Masyarakat di -Kecamatan Kete Tangah .

Kepada Ytho:

Bapak Kepala Fusat Pengabdian Masyarakat

IKIP radans

di -

PADANG

Bengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini , Camat Kete Tangah Kedya Pas dang . dengan ini menerangkan bahwa

Nama

: Drag YENNI IDRUS

Tempat/Tanggal Lahir

: Padang , 17 Januari 1956

Agama

: Islam

Pekerjaan

: Desen PKK FPTK IKIP Padang .

Alamat

: Wisma Indah V Blok E 3 No. 8 Tabing Pa-

dans .

Judul Pengabdian

: Penyuluhan dan Peningkatan Ketrampilan Monjahit Pakaian Wanita bagi Ibu-Ibu -Anggeta PKK se-Kecamatan Kete Tangah --

Kedya Padang .

Anggota rembengan

: 1. Dra. Agusti-Efi 2. Dra. Hayatun Nufus

3. Dra. Adriani

4. Bra. Ernawati

5. Dra. Asmi Syarif

Telah selesai melaksanakan Tugas Pengabdian Masyarakat di dalam Wilayah Kecamatan Kete Tangah Ketamadya Padang dari tgl. 26 Nevember 1990 s/d April 1991 .

Bemikianlah Surat keterangan selesai Melakukan tugas ini kami buat untuk dapat dipergunakan seperlunya . MANGAHAT KOTO PANGAH

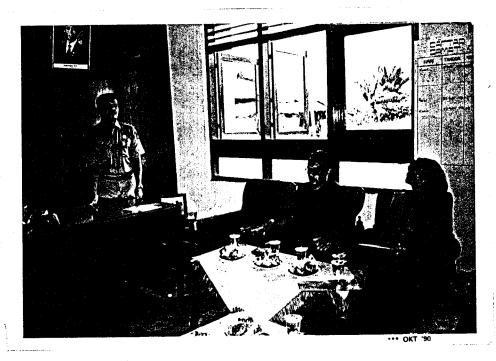
MEWAKILI,



Gambar 1: Ketua Pelaksana, Dra Yenni Idrus, sedang memberikan kata sambutan kepada para peserta.



Gambar 2: Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat IKIP Padang, Drs Syafnil Efendi H sedang memberikan kata sambutan dan pengarahan sehubungan dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat pada waktu acara pembukaan.



Gambar 3: Camat Koto Tangah (diwakili oleh Bapak Muzahar) sedang memberikan kata sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian pada waktu acara pembukaan.



Gambar 4: Ibu Ketua Penggerak PKK Kecamatan Koto Tangah, Dian Anggraini, sedang memberikan kata sambutan kepada para peserta.



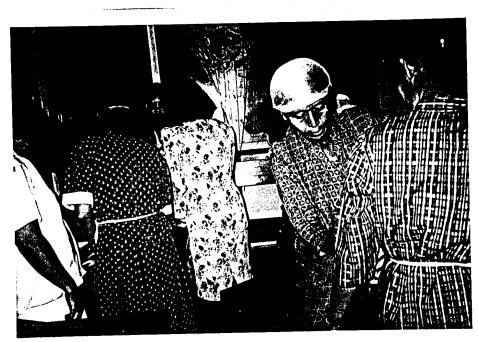
Gambar 5: Tim Pelaksana, Dra Agusti Efi, sedang memberikan ceramah tentang konsep dasar pakaian dan cara berbusana yang baik dan serasi.



Gambar 6: Tim Pelaksana, Dra Ernawati, Dra Adriani, Dra Asmi Syarief, dan Dra Yenni Idrus, sedang mendemonstrasikan cara mengambil ukuran badan wata dewasa.



Gambar 7: Para peserta sedang memperhatikan cara mengambil ukuran badan wanita dewasa yang diberikan oleh Tim Pelaksana.



Gambar 8: Para peserta sedang mempraktekkan cara mengambil ukuran badan masing-masingnya.



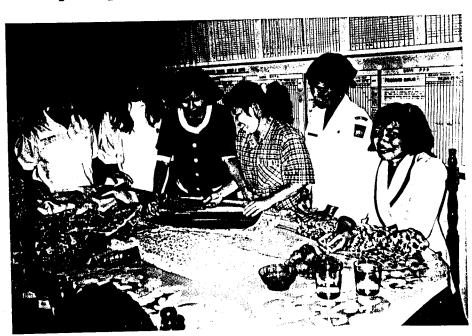
Gambar 9: Tim Pelaksana, Dra Adriani, sedang membimbing para peserta dalam mengambil ukuran badan wanita dewasa.



Gambar 10: Tim Pelaksana, Dra Asmi Syarief, sedang membimbing para peserta dalam membuat pola dasar badan wanita dewasa.



Gambar 11: Tim Pelaksana, Dra Asmi Syarief, Dra Yenni Idrus, Dra Ernawati, dan Dra Adriani, sedang mengontrol hasil pola yang dikerjakan oleh para peserta.



Gambar 12: Tim Pelaksana, Dra Yenni Idrus dan Dra Ernawati, sedang membimbing para peserta tentang cara meletakkan pola pada bahan serta cara mengguntingnya.



Gambar 13: Tim Pelaksana, Dra Yenni Idrus dan Dra Ernawati, sedang membimbing para peserta menjahit pakaian.



Gambar 14: Tim Pelaksana, Dra Yenni Idrus dan Dra Ernawati, sedang membimbing peserta tentang cara mengerjakan penyelesaian akhir pakaian.



Gambar 15: Salah seorang wakil peserta, Arniwati, sedang memberikan kata sambutan dalam acara penutupan kegiatan penyuluhan dan peningkatan kete - rampilan menjahit pakaian wanita ini.



Gambar 16: Wakil-wakil peserta sedang memperagakan hasil karya mereka sendiri, berupa pakaian santai , pakaian rumah (daster), pakaian tidur, pakaian kerja, dan baju kurung.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



Gambar 17: Ketua Pelaksana, Dra Yenni Idrus, sedang menyerahkan piagam penghargaan kepada Meizalma, salah seorang wakil peserta.



Gambar 18: Camat Koto Tangah (diwakili oleh Bapak Bustami) sedang memberikan kata sambutan sekaligus menutup kegiatan penyuluhan dan peningkatan keterampilan menjahit pakaian wanita ini.



Gambar 19: Foto bersama di halaman Kantor Camat Koto Tangah, Kodya Padang, setelah selesai acara penutupan kegiatan pengabdian masyarakat ini.